

Indonesia Tegaskan Larangan Ekspor Listrik EBT

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

07 Juli 2022

Semester I 2022, Realisasi
Penerimaan Cukai Mencapai
Rp 121,5 T



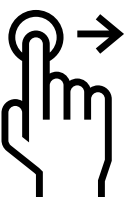
Macro Updates

Indonesia Tegaskan Larangan Ekspor Listrik EBT

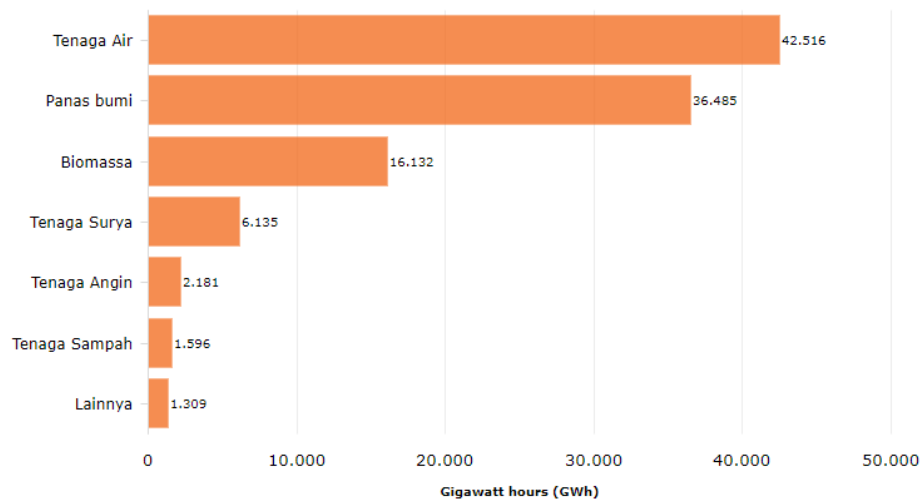
Pemerintah memastikan akan melarang ekspor listrik, terutama energi baru terbarukan (EBT), ke semua negara. Kebijakan tersebut dirancang untuk mencukupi kebutuhan listrik EBT di dalam negeri, sejalan dengan target Indonesia yang sudah memakai listrik EBT 23 hingga 25 persen pada 2025. Di samping itu, dia menyampaikan bahwa pemerintah juga akan melarang ekspor bauksit pada tahun ini dan ekspor timah pada tahun depan. (bisnis)

Semester I 2022, Realisasi Penerimaan Cukai Mencapai Rp 121,5 T

Kementerian Keuangan melaporkan, penerimaan cukai hingga semester I 2022 mencapai Rp 121,5 triliun atau tumbuh 33% dari periode penerimaan cukai tahun sebelumnya yang sebesar Rp 91,3 triliun. Penerimaan ini juga sudah terealisasi sebanyak 40,42% dari target penerimaan cukai yang ada dalam UU APBN 2022, yakni sebesar Rp 203,92 triliun. penerimaan cukai hingga semester I 2022 ini tumbuh karena keadaan ekonomi yang mulai pulih, sehingga daya beli masyarakat juga ikut meningkat. (kontan)

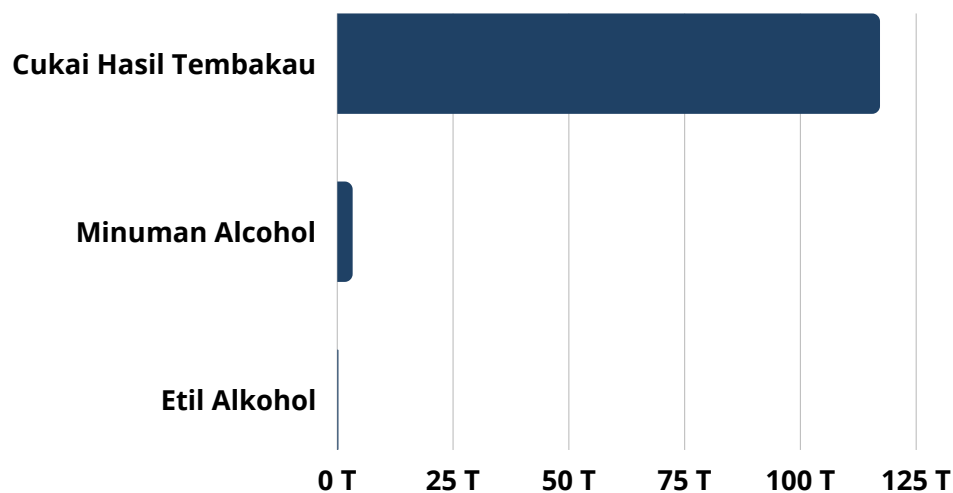


Charts



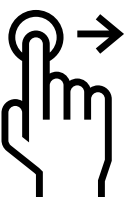
source: *Proyeksi Komposisi Energi Baru dan Terbarukan 2030 (PLN, katadata)*

Perusahaan Listrik Negara (PLN) memproyeksikan kapasitas pembangkit listrik dari energi baru dan terbarukan (EBT) dapat mencapai 106.354 gigawatt hours (GWh) pada 2030.



source: *Penerimaan Cukai Semester I 2022 (Kemenkeu)*

Kementerian Keuangan melaporkan, penerimaan cukai hingga semester I 2022 mencapai Rp 121,5 triliun atau tumbuh 33%.



Commodity Sentiment



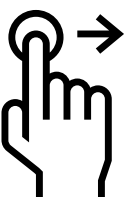
source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah WTI melanjutkan pelemahan sebesar -0,97% dengan kembali bergerak di bawah level \$100 per barrel.



source: *tradingeconomics*

Harga Emas kembali terkoreksi tajam atau turun lebih dari -1% ke level 1.738 per t.oz. Hal ini karena meningkatnya ketakutan resesi dan ekspektasi kenaikan suku bunga yang agresif.





US VIX 26,73 (-2,94%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,277% (-0,29%)



US 10Y Gov Bonds 2,911% (+3,56%)



USD/IDR Rp 14.995 (+0,07%)

source: tradingeconomics

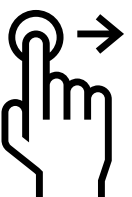


Market View



"IHSG Berpotensi Bergerak Mixed"

IHSG (06/7) ditutup melemah ke level 6.646,41 atau turun sebesar -0,85% dengan volume transaksi yang menurun dibandingkan hari sebelumnya hanya mencapai 0,70x rerata 20 hari terakhir. Kami melihat IHSG masih mampu bertahan di atas level 6.630 meski tren yang masih melemah dengan terlihat pada indikator MACD yang terus turun. Kami memperkirakan IHSG bergerak mixed cenderung menguat terbatas. Rentang pergerakan hari ini diperkirakan berada di level 6.620-6.770. Nilai tukar rupiah yang melemah dan rilis data cadangan devisa menjadi sentimen.



Daily Technical Calls



IATA (TRADING BUY) SUPPORT: 148 (-8,07%); RESISTANCE: 182 (+13,04%)

IATA ditutup menguat dengan berhasil naik ke atas level 156 atau MA20 dengan didorong kenaikan volume transaksi mencapai 1,52x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan penguatan tren, membuka peluang harga menuju 182.



AGII (SPEC BUY) SUPPORT: 1.970 (-5,29%); RESISTANCE: 2.260 (+8,65%)

AGII ditutup menguat dengan berhasil naik ke atas level 2.040 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,59x rerata 20 hari. Maka dapat speculative buy dengan indikator William %R menjauh dari zona jenuh jual dan membuka peluang harga menuju 2.260.



Company Update

Pakuwon Jati Guyur Dividen Bagi Investor Rp193 Miliar

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 193 miliar atau setara dengan 14% dari raihan laba bersih tahun 2021 senilai Rp 1,3 triliun. Nilai dividen tersebut setara dengan Rp 4 per saham dan pembagian dividen tersebut menggambarkan komitmen perseroan kepada para pemegang saham dan menjadi momentum kebangkitan ekonomi akibat Covid-19. (emitennews)

Valuasi PWON:

PER= 22,21x; PER Industry= 0,15x

PBV= 1,39x; PBV Industry= 0,01x



PT. Pakuwon Jati Tbk.





DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.